BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003). Secara simplistik pendidikan didefinisikan sebagai sekolah, yakni proses pembelajaran yang dilaksanakan atau diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Sofan Amri (2013:1) Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dikuasai oleh siswa, karena dengan menulis siswa mampu mengembangkan ide, pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya untuk diketahui oleh orang lain. Kemampuan menulis merupakan suatu proses kreativitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menurut

Barus (2010:1) menulis adalah aktivitas berbahasa yang produktif, ekspresif, dan tidak langsung atau tidak tatap muka. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Depdiknas, 2005:1219) dinyatakan, “Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan”.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kegiatan yang kompleks untuk menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan menulis tidak datang secara tiba-tiba dan tidak pula milik orang-orang berbakat, melainkan dibutuhkan proses belajar dan berlatih. Latihan menulis berawal dari tulisan yang sederhana ke tulisan yang lebih kompleks.

Tarigan (2005:3), mengatakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Kegiatan menulis jika dilakukan terus menerus akan menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan menarik. Keterampilan menulis tidak akan dikuasai hanya melalui teori, tetapi untuk menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik, harus melalui latihan dan praktek yang teratur sehingga menciptakan tulisan yang terorganisasi dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya.. Dalam hal ini, orang yang melalukan perbuatan menulis disebut pula penulis. Hasil perbuatan itu disebut tulisan. Lalu yang memahami tulisan, disebut pembaca.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang SMP kelas VIII Teks eksplanasi terdapat pada KD 3.9 Mengidentifikasi informasi teks

eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. Dimana siswa mampu mampu menuliskan pengertian teks eksplanasi, mampu menuliskan ciri-ciri teks eksplanasi dan mampu menceritakan kembali isi teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan salah satu guru Bahasa Indonesia dengan Ibu Nurasiah Siregar, S.Pd pada tanggal 29 Juli 2019 di sekolah SMP Negeri 1 Patumbak khususnya pada materi eksplanasi siswa mengerti isi materi, siswa juga mampu menjawab serta menyimpulkannya dan berdasarkan wawancara tersebut beliau mengatakan metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlansgung adalah metode tanya jawab dan diskusi. Dalam proses pembelajaran pada teks eksplanasi guru menggunakan media gambar yang berkaitan mengenai fenomena alam dan sosial, kemudian contoh teks eksplanasi itu sendiri.

Dalam kemampuan menulis eksplanasi sebagian siswa masih rendah karena kurangnya sumber bahan bacaan yang diberikan kepada siswa. Siswa juga masih sulit untuk menentukan struktur penulisan serta, dalam menentukan kaidah masih kurang.

Dalam Penelitian ini strategi pembelajaran yang akan membantu siswa untuk bersikap kreatif, berpikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi siswa. Keterampilan menulis dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis eksplanasi. Keterampilan menulis eksplanasi ini bertujuan agar siswa dapat menjelaskan proses terciptanya

sesuatu yang terjadi secara alamiah, atau proses bekerjanya fenomena alam maupun fenomena sosial.

Berdasarkan uraian berikut ada beberapa permasalahan yang terjadi adalah pertama, media pembelajaran yang lebih sering digunakan guru media gambar kedua, dalam menulis siswa masih kurang dikarenakan kurangnya sumber bahan bacaan. Ketiga, nilai rata-rata dalam kemampuan menulis eksplanasi sebagian siswa masih rendah . Siswa juga masih sulit untuk menentukan struktuk penulisan serta, dalam menentukan kaidah masih kurang. Dengan pembelajaran strategi *Integratif* siswa lebih aktif lagi karena pembelajaran pada model integratif ini akan membuat siswa menjadi aktif dan terampil.

Pembelajaran integratif ini adalah pembelajaran yang terpadu. akan mudah mempelajari teks eksplanasi. Tentu harus dibekali dengan kemampuan guru menguasai kelas. Sehingga strategi. *Integratif* dianggap mampu menulis teks eksplanasi.

Bertolak dari permasalahan di atas, peneliti ingin melihat apakah siswa sudah mampu menulis eksplanasi melalui tahapan dalam strategi *Integratif*. Karena hakikatnya pembelajaran strategi *Integratif* ini adalah pembelajaran yang terpadu yang menekan pada kemampuan untuk terampil dalam menyimak dan membaca. Siswa jarang menemukan guru yang benar-benar memperhatikan aspek perasaan atau emosi siswa, kesiapan mereka untuk belajar baik secara fisik maupun psikis, yang kerap terjadi adalah guru masuk ke kelas, murid duduk manis dan diam, lalu guru langsung mengajar.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran *Integratif* dengan Menggunakan Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak Tahun Pembelajaran 2019/2020". Dengan harapan, peneliti ingin melihat apakah siswa dapat menguatkan materi menulis eksplanasi dengan menggunakan stratgei pembelajaran *Integratif* saat proses belajar mengajar di kelas. Meskipun berbeda, hasil penelitian di bawah ini dapat menjadi acuan penelitian untuk memperoleh informasi terkait data dan teori.

Senada dengan hal tersebut pada artikel Aji Setiyowati yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Metode *Integratif* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta" dan artikel Zanderiyani Sabrinatami yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pembuatan Kue dari Tepung Beras pada Mata Pelajaran Kue Indonesia Di SMK N 4 Yogyakarta" dan artikel Fitri Daniyati "Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Secara Tulis dengan Menggunakan Teknik *Jigsaw* yang Berbantuan Media *Pop Sains Up* "Fenomena Alam"Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 3 Batang".

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mencoba melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang berjudul **"Efektivitas Model Pembelajaran *Integratif* dengan Menggunakan Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak Tahun Pembelajaran 2019/2020".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Siswa masih kurang dalam menulis teks eksplanasi
2. Siswa mengalami kesulitan untuk menentukan struktur penulisan serta menentukan kaidah penulisan masih kurang
3. Kurangnya sumber bahan bacaan yang diberikan oleh siswa
4. Kurangnya kreativitas dalam memilih model dan media

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini perlu diberi batasan masalah agar pembahasaan dapat lebih fokus dan tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah pada penulisan ini adalah melihat perkembangan atau bagaimana media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak dengan menggunakan strategi pembelajaran *Integratif*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak tahun pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakann model pembelajaran *Integratif* ?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak tahun pembelajaran 2019/2020 sesudah menggunakan model pembelajaran *Integratif* ?

3. Bagaimanakah efektivitas model pembelajaran *Integratif* dengan menggunakan video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak tahun pembelajaran 2019/2020 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak tahun pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakann model pembelajaran *Integratif* .
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak tahun pembelajaran 2019/2020 sesudah menggunakan model pembelajaran *Integratif* .
3. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Integratif* dengan menggunakan video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak tahun pembelajaran 2019/2020 .

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, hasil penelitian dapat menambah khasah ilmu

pengetahuan, khusunya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Secara praktis hasil penelitian akan bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

a. Dapat menerapkan informasi menganai teks eksplanasi.

b. Sebagai referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangan dasar untuk meningkatkan penggunaan startegi pembelajaran untuk siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki sistem pembelajaran dalam efektivitas model pembelajaran dengan menggunakan video animasi terhdap kemampuan menulis teks eksplanasi dapat membantu siswa menerima materi yang diberikan oleh guru melalui pemebelajaran eksplanasi. Serta ;

1. meningkatkannya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.
2. meningkatkannya motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

c. Bagi SMP Negeri 1 Patumbak

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi bahwa media pembelajaran video animasi dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan pedoman untuk membimbing dan membina siswanya. Serta meningkatkannya kualitas pembelajaran menulis teks ekspalanasi baik proses maupun hasil dalam pembelajaran Bahasa Indonesia .

d. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti, serta dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY